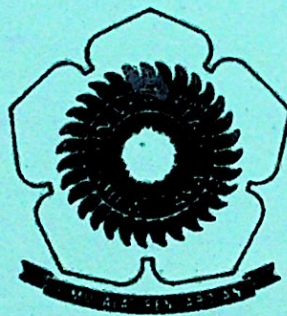


YAKIT
AN

**KEANEKARAGAMAN HAMA PADA TANAMAN TERUNG (*Solanum
melongena* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK**

Oleh

KMS NOPRAN PANSURI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2010**

907

632-507

KMS

F

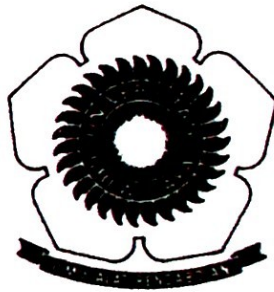
2010

**KEANEKARAGAMAN HAMA PADA TANAMAN TERUNG (*Solanum
melongena* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK**



Oleh

KMS NOPRAN PANSURI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2010**

SUMMARY

KMS NOPRAN PANSURI. Biodiversity of pest eggplants (*Solanum melongena* L.) use organic fertilizer (is guided by **SUNAR SAMAD and ROSDAH THALIB**).

This research purposes to know the diversity of pests in eggplant that using organic fertilizers. This research was done in farmer's upland who planted eggplant in the Serai Indah Indralaya Ogan Ilir. The was identified at Department of Plant Pests and Diseases Faculty of Agriculture laboratory, Sriwijaya University. Implementation time is from March until May 2010. This research was done by direct observation in the field, then the result of the observation that was obtained to be analyzed descriptively and were presented in the form of tabulations.

As the results shows that the eggplant were found six pest kinds that attack was leaf beetle (*Epilachna sparsa* H.), green Ladybugs (*Nezara viridula* L.), army worm (*Spodoptera litura* F.), fruit worm (*Helicoverpa armigera* Hubner.), stem borer (*Leucinodes orbonalis* Guenee.) , walang rice pest (*Leptocorixa oratarius* F.). In eggplant in the land observations, stem borer was important pests because it had high population, attacked all of plant of the eggplant so the eggplants were hampered their growth.

RINGKASAN

KMS NOPRAN PANSURI. Keanekaragaman Hama pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang Menggunakan Pupuk Organik (Dibimbing oleh **SUNAR SAMAD** dan **ROSDAH THALIB**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman hama dipertanaman terung yang menggunakan pupuk organik. Penelitian ini dilakukan di lahan petani yang ditanami tanaman terung di Desa Serai indah Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Identifikasi Hama dilakukan di Laboratotium Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Waktu pelaksanaan dari bulan Maret 2010 sampai Mei 2010. Pengamatan ini dilakukan secara langsung ke lapangan, kemudian hasil pengamatan yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan di pertanaman terung terdapat enam jenis hama yang menyerang tanaman terung yaitu kumbang daun (*Epilachna sparsa* H.), kepik hijau (*Nezara viridula* L.), ulat grayak (*Spodoptera litura* F.), ulat buah (*Helicoverpa armigera* Hubner.), penggerek batang (*Leucinodes orbonalis* Guenee.), walang sangit (*Leptocorixa oratarius* F.). Pada tanaman terung di lahan pengamatan, hama penggerek batang merupakan hama penting karena populasi tertinggi, menyerang semua tanaman terung, mengakibatkan tanaman terung terhambat pertumbuhannya.

**KEANEKARAGAMAN HAMA PADA TANAMAN TERUNG (*Solanum
melongena* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK**

Oleh

KMS NOPRAN PANSURI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2010**

Skripsi

KEANEKARAGAMAN HAMA PADA TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L.) YANG MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK

Oleh
KMS NOPRAN PANSURI
05033105014

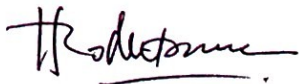
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Sunar Samad, M.S.

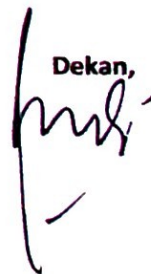
Pembimbing II



Ir. Rosdah Thalib, M.Si.

Inderalaya, Juli 2010

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 19521028 197503 1 001

Skripsi berjudul “Keanekaragaman Hama pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang Menggunakan Pupuk Organik” oleh Kms Nopran Pansuri telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada Tanggal 13 Juli 2010.

Komisi Penguji :

1. Ir. Sunar Samad, M.S.

Ketua

(.....)

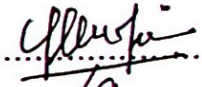
2. Ir. Rosdah Thalib, M.Si.

Sekretaris

(.....)

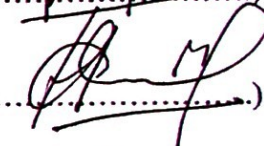
3. Ir. Effendy TA, M.Si.

Anggota

(.....)

4. Ir. Triani Adam, M.Si.

Anggota

(.....)

5. Ir. Abdullah Salim, M.Si.

Anggota

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hama dan Penyakit Tumbuhan



Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si.
NIP. 19651219 198903 1 004

Mengesahkan,
Ketua Program Studi
Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan



Dr. Ir. Nurhayati, M.Si.
NIP. 19620202 199103 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil eksperimen dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Inderalaya, Juli 2010
yang membuat pernyataan



KMS NOPRAN PANSURI

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Baturaja pada tanggal 7 November 1985, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara putra pasangan Bapak Kms Imron AR dan Ibu Holilawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal sekolah dasar pada tahun 1997 di SD Negeri 22 Baturaja, penulis menyelesaikan sekolah menengah pertama pada tahun 2000 di SMP Negeri 2 Baturaja, dan SMU YPKP Baturaja, diselesaikan pada tahun 2003.

Pada tahun 2003 penulis diterima sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan ridhoNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Keanekaragaman Hama pada Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) yang Menggunakan Pupuk Organik" ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ir. Sunar Samad, M.S. dan Ir. Rosdah Thalib, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, adik-adik dan keluarga besarku yang selalu memberikan dorongan baik dari segi materil maupun spiritual. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian laporan dan Indah Astuti yang senantiasa memberikan doa dan motivasi untuk penyelesaian laporan ini.

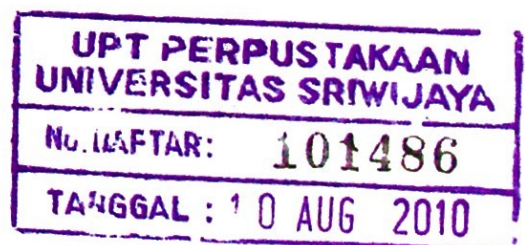
Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan, demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Juli 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tanaman Terung.....	4
1. Batang.....	4
2. Daun.....	5
3. Bunga.....	5
4. Buah.....	5
B. Hama.....	6
1. Kumbang Daun (<i>Epilachna sparsa</i> H.).....	6
2. Ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.).....	6
3. Ulat Buah (<i>Helicoverpa armigera</i> Hubner.).....	8



4. Kepik Hijau (<i>Nizara viridula</i> L.)	8
5. Penggerek Batang (<i>Leucinodes orbonalis</i> Guenee.)	9
6. Walang Sangit (<i>Leptocorixa oratorius</i> F.)	10
C. Biofitalik.....	11
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	12
A. Tempat dan Waktu	12
B. Bahan dan Alat	12
C. Metode Penelitian.....	12
D. Cara Kerja.....	13
E. Parameter Pengamatan.....	13
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil.....	15
1. Jenis Hama	15
2. Deskripsi dan Gejala Serangan	15
3. Populasi Hama.....	21
B. Pembahasan	22
VI. KESIMPULAS DAN SARAN	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hama yang ditemukan dan populasi hama yang menyerang di tanaman terung	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Larva penggerek batang (<i>Leucinodes orbonalis</i> Guenee.).....	15
2. Gejala serangan larva penggerek batang (<i>Leucinodes orbonalis</i> Guenee.)	16
3. Imago Kumbang daun (<i>Epilachna sparsa</i> H.)	16
4. Gejala serangan imago kumbang daun (<i>Epilachna sparsa</i> H.).....	17
5. Ulat buah (<i>Helicoverpa armigera</i> Hubner.).....	17
6. Gejala serangan ulat buah (<i>Helicoverpa armigera</i> Hubner.).....	18
7. Ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.).....	18
8. Gejala serangan ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.).....	19
9. Imago walang sangit (<i>Leptocorixa oratorius</i> L.).....	19
10. Gejala serangan imago walang sangit (<i>Leptocorixa oratorius</i> L.).....	20
11. Imago kepik hijau (<i>Nezara viridula</i> L.)	20
12. Gejala serangan imago kepik hijau (<i>Nezara viridula</i> L.).....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Bagan petak contoh (petak pengamatan)	27
2. Hasil pengamatan pada 4 baris pertama dari tanaman terung	28
3. Hasil pengamatan pada 4 baris ke dua dari tanaman terung	29
4. Hasil pengamatan pada 4 baris ke tiga dari tanaman terung	30

Buah terung (*Solanum melongena* L.) digunakan sebagai tanaman obat terhadap berbagai jenis penyakit seperti rematik, sakit pinggang, encok, nyeri, pinggang terasa kaku, campak atau cacar air, bekas luka bakar dan obat anti kanker (Republika, 2006). Zat dan nilai gizi yang terkandung didalam terung sangat tinggi. Dalam setiap 100 gram terung, zat dan nilai gizi yang terkandung didalamnya adalah protein 0,5 g, karbohidrat 4 g, kalsium 14 mg, besi 0,2 mg, fosforus 21 mg, kalium 76 mg, natrium 13 mg, vit. B1 0,03 mg, vit. B2 0,06 mg, vit. C 9,7 mg, dan niacin 0,10 mg (Riana, 2000).

Karbohidrat dalam terung mencapai 4 g berbentuk selulosa, gula dan zat tepung, tetapi kandungan gula dan zat tepung pada sayuran tidak sebanyak pada palawija, buah-buahn dan hasil ternak. Sedangkan selulosa yang bentuknya berupa serat mempunyai peranan penting dalam proses pencernaan manusia (Nazaruddin, 2000).

Menurut Endah (2002), masalah serangan hama dan penyakit tanaman merupakan penghambat utama dalam meningkatkan produktivitas pertanian yang meyebabkan berkurangnya kualitas dan kuantitas hasil yang diperoleh.

Menurut Borrer dan DeLong (1992), serangga merupakan golongan binatang yang terbesar, kira-kira 70 % dari jumlah binatang yang hidup. Perkiraan jumlah spesies serangga bervariasi dari sekitar 750.000 sampai 1 juta. Ditambahkan juga sebagian besar hama berasal dari golongan serangga yang menyerang berbagai jenis tanaman yang sedang tumbuh sehingga menjadi rusak. Kerusakan ini bervariasi dari pengurangan hasil-hasil pemanenan sampai ke penghancuran yang sempurna.

Buah terung (*Solanum melongena* L.) digunakan sebagai tanaman obat terhadap berbagai jenis penyakit seperti rematik, sakit pinggang, encok, nyeri, pinggang terasa kaku, campak atau cacar air, bekas luka bakar dan obat anti kanker (Republika, 2006). Zat dan nilai gizi yang terkandung didalam terung sangat tinggi. Dalam setiap 100 gram terung, zat dan nilai gizi yang terkandung didalamnya adalah protein 0,5 g, karbohidrat 4 g, kalsium 14 mg, besi 0,2 mg, fosforus 21 mg, kalium 76 mg, natrium 13 mg, vit. B1 0,03 mg, vit. B2 0,06 mg, vit. C 9,7 mg, dan niacin 0,10 mg (Riana, 2000).

Karbohidrat dalam terung mencapai 4 g berbentuk selulosa, gula dan zat tepung, tetapi kandungan gula dan zat tepung pada sayuran tidak sebanyak pada palawija, buah-buahn dan hasil ternak. Sedangkan selulosa yang bentuknya berupa serat mempunyai peranan penting dalam proses pencernaan manusia (Nazaruddin, 2000).

Menurut Endah (2002), masalah serangan hama dan penyakit tanaman merupakan penghambat utama dalam meningkatkan produktivitas pertanian yang meyebabkan berkurangnya kualitas dan kuantitas hasil yang diperoleh.

Menurut Borrer dan Delong (1992), serangga merupakan golongan binatang yang terbesar, kira-kira 70 % dari jumlah binatang yang hidup. Perkiraan jumlah spesies serangga bervariasi dari sekitar 750.000 sampai 1 juta. Ditambahkan juga sebagian besar hama berasal dari golongan serangga yang menyerang berbagai jenis tanaman yang sedang tumbuh sehingga menjadi rusak. Kerusakan ini bervariasi dari pengurangan hasil-hasil pemanenan sampai ke penghancuran yang sempurna.

Hama yang sering menyerang tanaman terung adalah kumbang daun (*Epilachna* spp), kepik hijau (*Nezara viridula* L.), ulat grayak (*Spodoptera litura* F.), ulat buah (*Helicoverpa armigera* Hubner), penggerek batang (*Leucinodes orbonalis* Guenee), kutu daun (*Aphis* spp), lalat buah (*Bactrocera dorsalis* Hendel), ulat tanah (*Agrotis ipsilon* Hufnagel) dan walang sangit (*Leptocorixa oratarius* F.)(Capinera, 2001).

Biofitalik merupakan pupuk organik dari ekstrak kompos kulit udang, pupuk ini sangat baik untuk pertumbuhan tanaman, meningkatkan produksi tanaman. Karena peranan pupuk sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman maka berpengaruh juga pada perkembangan populasi hama.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman hama dipertanaman terung yang menggunakan pupuk organik.

C. Hipotesis

Diduga pemberian pupuk organik dapat menyebabkan keanekaragaman hama yang menyerang pertanaman terung

DAFTAR PUSTAKA

- Borror, D.O. and D.M. Delong. 1992. An Introduction to Study of Insects. Holt Rinerhart and Winston, New York, Chicago, San Fransisco, Atlanta, Dallas, Montreal, Toronto, London, Sidney. Diterjemahkan oleh Partosoedjono, S. 1996. Pengenalan Pelajaran Serangga. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Capinera, J. L. 2001. Handbook of Vegetable Pests. Academic Press.
- Endah, H. Joesi. 2002. Mengendalikan Hama dan Penyakit Tanaman. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hardjodinomo, S. 1970. Ilmu Memupuk. Bina Cipta . Bandung.
- Indradana, K. 1987. Kesuburan Tanah. Bharata Karya Aksara. Jakarta.
- Kalshoven, L.G.E. 1981. Pest of Crops in Indonesia. Resived and translated by P.A. Van der Laan. Ichtiar Baru Van – Hoeve. Jakarta.
- Kogan, M. 1982. Plant Resistance in pest management in Metcalf.R.L. and W.H.Lukman (eds). Introduction to insect pest management. Jhon Wiley and Sons. New York.
- Natawigena, H.H. 1990. Entomologi Pertanian. Penerbit Orba Sakti. Bandung.
- Nazaruddin. 2000. Budidaya dan Pengaturan Sayuran Dataran Rendah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pracaya. 1993. Hama dan Penyakit Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Republika. 2006. Terung Melawan Rematik. (http://www.republika.co.id/suplemen/cetakdetail.asp?mid=&id=239494&kat_id=105&katid1=150&katid2=187. Diakses tanggal 5 Mei 2010)
- Riana, A. 2000. Nutrisi Terung. PT. Asiamaya Dotcom. Indonesia. Jakarta. (<http://www.asiamaya.com/nutrients/terung.htm>. Diakses tanggal 5 Mei 2010).
- Rukmana dan U. Sugandi. 1997. Hama Tanaman dan Teknik Pengendalian. Kanisius. Yogyakarta.

- Suwandi. 2004. Efikasi Ekstrak Kompos Kulit Udag untuk Pengendalian Penyakit pada Daun Tanaman Kacang Panjang, Cabai dan Kubis. *Pest Tropical Journal* 1(2) : 18-25
- Soetasad, A.A. 2003. *Budidaya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shepard, B.M., G.R. Carner, A.T. Barion, P.A.C Ooi, and H. Van den Berg. 1999. *Insects and Their Natural Enemies Associated with Vegetables and Soybean in Southeast Asia*.
- Soetasad, A.A. dan Muryati, S. 2000. *Budi Daya Terung Lokal dan Terung Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Warintek. 2006. Terung Jepang (*Solanum melongena* L.). (<http://warintek.progressio.or.id/pertanian/terungjpg.htm>. Diakses tanggal 5 Mei 2010)